BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Dan Fungsi Administrasi

Administrasi yaitu Bagian dari proses manajemen yang berhubungan dengan institusi dan pelaksanaan prosedur, khususnya dalam menentukan dan mengkomunikasikan program, dan memonitor perkembangan kegiatan berdasarkan target dan rencana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan bagian yang sangat penting untuk mengembangkan program kerja dan mengkomunikasikan program tersebut kepada pihak-pihak lain di dalam perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatannya.

Sedangkan fungsi dari administrasi itu sendiri adalah meliputi hal-hal berikut: perencanaan dan analisis organisasi, analisis dan desain sistem pengendalian, hubungan antar karyawan, analisis jabatan, prosedur komunikasi lisan dan tertulis dan sebagainya. Dari semua hal-hal diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Menerima Data (*Receiving*)

   Pertama kali kegiatan yang terjadi dalam proses administrasi adalah menerima data, data yang diterima dapat berupa surat, laporan, panggilan telepon dan lain-lain.

2. Mencatat Data *(Recording)*

   Berbagai data yang diterima tersebut harus dicatat dengan baik, tujuannya adalah agar data tersebut dapat disiapkan segera apabila ada pihak-pihak

lain yang memerlukannya. Catatan data ini dapat berupa rincian negosiasi, transaksi-transaksi, laporan keuangan dan sebagainya.

3. Mengelola dan Menyusun Data (Composing)

   Data yang dikumpulkan tersebut jarang dalam bentuk yang sama ketika diterima. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda perlu diolah dan diklasifikasikan secara sistematis.

4. Mengirim Data (Distributing)

   Sebagian data didistribusikan secara rutin dan sebagian lagi bersifat tidak rutin, yaitu diberikan jika pihak lain dalam perusahaan meminta informasi.

2.2. Pengertian Validasi

Validasi adalah kegiatan pengesahan data di bagian Advalkab baik itu dengan menggunakan cara manual maupun dengan cara komputerisasi. Maksud dari pengesahan data tersebut adalah data-data yang diterima atau dikirim baik itu data anomali maupun data pair hasil omzeting, agar sebelum data dikirimkan ke pihak lain diolah terlebih dahulu menjadi data yang lebih akurat.

Jenis-jenis data di bagian Advalkab :

1. Data anomali

   Data anomali adalah data yang dideteksi oleh SISKA (Sistem Informasi Konsumen) sebagai data yang tidak lengkap atau berlebihan secara penyambungan.

2. Data pair hasil omzeting

   Adalah data yang mencakup data hasil penggantian urat kabel primer atau sekunder yang rusak dengan urat yang lain didalam perangkat kompute